

**PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAAHAN KEWIRAUSAHAAN
PENGALAMAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI DAN KONSEP DIRI
TERHADAP MINAT WIRAUSAHA
SMK HARMONI BATAM**

TESIS



Oleh:

**ANTONIUS BINSAR MUNTE
NIM 1209855**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

**PROGRAM MAGISTER (S2)
PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

ABSTRACT

Antonius Binsar Munte. 2014. The Effect of Entrepreneurship Subject Learning Outcomes, Industrial Work Practice Experience and Self-Concept on Entrepreneurial Interests of Grade XII Students of SMK Harmoni Batam. Thesis. Graduate Program of Vocational and Technical Engineering Faculty. State University of Padang.

This study aims to determine the effect of entrepreneurial subjects learning outcomes, industrial work practice experience and self-concept on entrepreneurial interests of students of grade XII students of SMK Harmoni Batam of school year 2013/2014 both directly or indirectly.

It was a correlational study used the path analysis model. The population involved in this study was grade XII students of SMK Harmoni Batam with the total number of 128 students from the sample of 97 students were drawn thorough proportionally random sampling. The questionnaire prepared in this study had been tested for its validity and reliability. Analysis and hypothesis requirement tests had been done using normality, linearity, multicollinearity and multiple regression analysis test.

The path analysis technique, revealed the following results. First, there was effect that the variables of entrepreneurship subject learning outcomes at 0.280 and industrial work practice experiences at 0.463 to self-concept. Simultaneously, the number of effective contribution of the two variables was 21.5%. Second, there was direct effect in the variables of entrepreneurship subject learning outcomes at 0.361, industrial work practice experience at 0.606 and self-concept at 0.556 to entrepreneurial interests. The number effective contribution of the three variables was at 46.4%. Third, there was indirect effect in the variables of entrepreneurial subjects learning outcomes at 0.156 and industrial work practice experiences at 0.257 to the entrepreneurial interests through the variabels of self-concept. Based on these findings, the industrial work practice experience was bigger effect than the other variables.

Keywords: Entrepreneurship Subject Learning Outcomes, Industry Experiance, Self-Concept, Entrepreneurship Interest.

ABSTRAK

Antonius Binsar Munte. 2014. Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan, Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Konsep Diri Terhadap Minat Wirausaha Siswa Kelas XII SMK Harmoni Batam. Thesis. Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan, pengalaman praktek kerja industri dan konsep diri terhadap minat wirausaha siswa kelas XII SMK Harmoni Batam tahun pelajaran 2013/2014 secara langsung maupun tidak langsung.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan model analisis jalur. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Harmoni Batam yang berjumlah 128 siswa, dengan sampel 97 siswa diambil secara proporsional random sampling. Angket yang digunakan telah diuji Validitas dan Reliabilitasnya. Pengujian persyaratan analisis dan hipotesis dilakukan dengan uji normalitas, linieritas, multikolinieritas dan analisis regresi ganda.

Dengan teknik analisis jalur ditemukan hasil sebagai berikut. Pertama pengaruh langsung variabel hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan sebesar 0,280 dan pengalaman praktek kerja industri sebesar 0,463 terhadap konsep diri. Secara simultan besar sumbangan efektif kedua variabel adalah 21,5%. Kedua Pengaruh langsung variabel hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan sebesar 0,361, pengalaman praktek kerja industri sebesar 0,606 dan konsep diri sebesar 0,556 terhadap terhadap minat wirausaha. Secara simultan besar sumbangan efektif ketiga variabel adalah 46,4%. Ketiga pengaruh tidak langsung variabel hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan sebesar 0,156 dan pengalaman praktek kerja industri sebesar 0,257 terhadap minat wirausaha melalui variabel konsep diri. Pada temuan tersebut, pengalaman praktek kerja industri mempunyai pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan variabel yang lainnya .

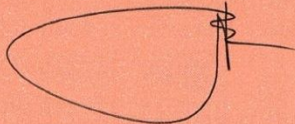
Kata Kunci : Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan, Praktek Kerja Industri, Konsep Diri, Minat Wirausaha.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Antonius Binsar Munte
NIM : 1209855
Program Studi : Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

Pembimbing I,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

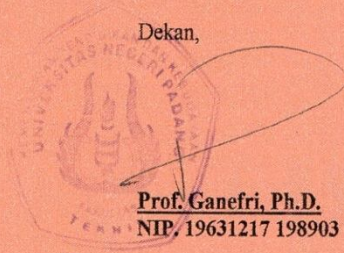
Pembimbing II,



Prof. Ganefri, Ph.D.
NIP. 19631217 198903 1 003

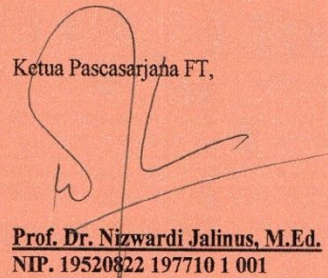
PENGESAHAN

Dekan,



Prof. Ganefri, Ph.D.
NIP. 19631217 198903 1 003

Ketua Pascasarjana FT,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1 001

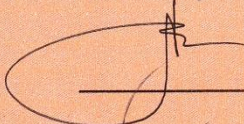
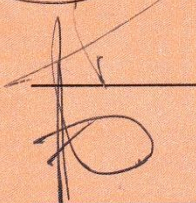
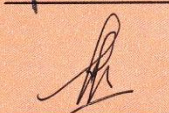
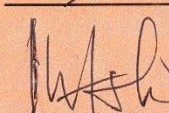
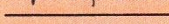
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

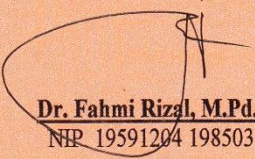
Mahasiswa : Antonius Binsar Munte
NIM : 1209855

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 24 Juli 2014

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Ganefri, Ph.D.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Drs. Syahril, S.T., MSCE., Ph.D.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ambivar, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Waskito, M.T.</u> (Anggota)	

Padang, 24 Juli 2014
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua,


Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “ Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan, Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Konsep Diri Terhadap Minat Wirausaha Siswa SMK Harmoni Batam” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 24 Juli 2014

Saya yang menyatakan,



Antonius Binsar Munte
1209855

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatNya, sehingga penulis diberi kemudahan, kesehatan dan semangat untuk dapat menyelesaikan tesis ini, dengan judul: Pengaruh Konsep Diri, Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Siswa SMK Harmoni Batam. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada program Studi Pendidikan Teknologi Kejuruan pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penulisan tesis, tidak terlepas dari hambatan dan rintangan serta kendala, namun atas segala bantuan dan saran bimbingan dari berbagai pihak sehingga tesis ini dapat tersusun secara baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. H Ganefri, Ph.D, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dan selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed sebagai Koordinator Pasca Sarjana Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., MT, selaku Ketua Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dan selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
4. Drs. Syahril, M.Sc., Ph.D, PD I Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
5. Dr. Ambiyar, M.Pd, Dr. Waskito, MT selaku kontributor.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi, masukan dan arahan dalam menyelesaikan tesis ini.

7. Teman-teman angkatan II dan III Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi, masukan dan bantuan dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Manajemen dan Staf pengajar Sekolah Mondial yang telah banyak memberi semangat dan bantuan baik moril maupun material.
9. Kepala Sekolah SMK Harmoni dan para dewan guru yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.
10. Istri tercinta Nora Maria dan anak-anakku Michael Munthe, Margareth Munthe yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga tesis ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan serta kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Amin.

Padang, Juli 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PESRSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Pembatasan Masalah.....	14
D. Perumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	15
BAB II KAJIAN KEPUTAKAAN	17
A. Landasan Teori	17
1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	17
a) Bidang Akademik di SMK.....	22
b) Pembelajaran di SMK	24
2. Minat Wirausaha	27
a) Minat	27
b) Wirausaha	30
c) Minat Wirausaha	34
3. Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan	35
a) Hasil Belajar	35
b) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	40
c) Mata Pelajaran Kewirausahaan.....	41
d) Tujuan Pendidikan Kewirausahaan	42
4. Praktek Kerja Industri (Prakerin)	43
a) Pengalaman Praktek Kerja Industri	43
b) Praktek Kerja Industri	45
c) Pelatihan Kerja di Dunia Industri Pada SMK	50
5. Konsep Diri	51
a) Pengertian Konsep Diri	51
b) Faktor-faktor yang mempengaruhi Konsep Diri.....	52
c) Jenis-jenis Konsep Diri	53

d) Komponen Konsep Diri.....	54
e) Isi Konsep Diri	54
B. Penelitian yang Relevan.....	55
C. Kerangka Pikiran	57
D. Hipotesis Penelitian	61
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	61
A. Jenis Penelitian	61
B. Populasi dan sampel	63
1. Populasi.....	63
2. Sampel	64
C. Definisi Operasional Variabel	65
1. Variabel Minat Wirausaha	65
2. Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan	66
3. Variabel Pengalaman Praktek Kerja Industri	66
4. Variabel Konsep Diri	67
D. Pengembangan Instrumen Penelitian	68
1. Skala Pengukuran	68
2. Penyusunan Instrumen	69
E. Uji Coba Instrumen	71
1. Uji Validitas Instrumen	71
2. Uji Reliabilitas Instrumen	74
F. Teknik Analisis Data	76
1. Deskripsi Data.....	77
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	77
3. Pengujian Hipotesis	78
a) Analisis Regresi	78
b) Analisis Jalur	79
c) Uji Deteksi Pengaruh Mediasi (Intervening)	89
BAB IV HASIL PENELITIAN	91
A. Deskripsi Data	91
1. Minat Wirausaha	91
2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan	92
3. Pengalaman Praktek Kerja Industri	96
4. Konsep Diri	99
B. Pengujian Persyaratan Analisis	102
1. Uji Normalitas	102
2. Uji Linieritas	103
3. Uji Independensi Variabel Bebas	105
C. Pengujian Hipotesis	106
1. Pengujian Hipotesis Secara Simultan Persamaan Struktural I	107
2. Pengujian Hipotesis Secara Individual Persamaan Struktural I	108
a. Hipotesis Satu	108
b. Hipotesis Kedua	109
3. Pengujian Hipotesis Secara Simultan Persamaan Struktural II.....	111

a. Hipotesis Ketiga	113
b. Hipotesis Keempat	114
c. Hipotesis Kelima	115
d. Hipotesis Keenam	116
e. Hipotesis Ketujuh	118
4. Sumbangan Efektif	125
D. Pembahasan Hasil Penelitian	126
1. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan	126
2. Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan	127
3. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Minat Wirausaha	128
4. Pengaruh Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Wirausah	129
5. Pengaruh Hasil Belajar Terhadap Minat Wirausaha	131
6. Pengaruh Konsep Diri dan Pengalaman Prakerin dan Secara Hasil Belajar Simultan Terhadap Minat Wirausaha	132
7. Pengaruh Konsep Diri, Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Wirausaha melalui Hasil Belajar Mata Pelajaran	134
8. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Minat Wirausaha melalui Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan	135
9. Pengaruh Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Wirausaha melalui Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan	136
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	137
A. Kesimpulan	137
B. Implikasi Penelitian	138
C. Saran	139
DAFTAR RUJUKAN	141
LAMPIRAN	145

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Provinsi Kepulauan Riau, Februari 2012–Agustus 2013	4
1.2 Data Alumni SMK Harmoni Batam 2012-2013	10
3.1 Penyebaran Jumlah Populasi	64
3.2 Jumlah Sampel	65
3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	70
3.4 Hasil Analisis Uji Coba	72
3.5 Hasil Uji Reliabilitas	76
3.6 Derajat Pencapaian	77
3.7 Model Dekomposisi Pengaruh Kausalitas Antar Variabel	83
4.1 Deskripsi Minat Wirausaha	91
4.2 Distribusi Frekwensi Minat Wirausaha	93
4.3 Deskripsi Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X_1)	94
4.4 Distribusi Frekwensi Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan	95
4.5 Deskripsi Data Variabel Pengalaman Prakerin	96
4.6 Distribusi Frekwensi Pengalaman Prakerin.....	98
4.7 Deskripsi Data Variabel Konsep Diri	99
4.8 Distribusi Frekwensi Konsep Diri	101
4.9 Rangkuman Analisis Uji Normalitas	103
4.10 Uji Linearitas Variabel X_1 terhadap Y	104
4.11 Uji Linearitas Variabel X_2 terhadap Y	104
4.12 Uji Linearitas Variabel X_3 terhadap Y	105
4.13 Hasil Uji Multikolonieritas	105
4.14 Model Summary	107
4.15 Anova ^a I	107
4.16 Koefisien Jalur Pengaruh X_1 terhadap X_3	108
4.17 Koefisien Jalur Pengaruh X_2 terhadap X_3	109
4.18 Korelasi	110
4.19 Model Summary ^b	112
4.20 Anova ^a II	112
4.21 Koefisien Jalur Pengaruh X_1 terhadap Y	113
4.22 Koefisien Jalur Pengaruh X_2 terhadap Y	114
4.23 Koefisien Jalur Pengaruh X_3 terhadap Y	115

4.24 Koefisien Jalur Pengaruh X_1 , X_3 , terhadap Y	117
4.25 Ringkasan Penerimaan Koefisien Jalur dengan Toleransi 5%	122
4.26 Ringkasan Tahapan Regresi Ganda dan Koefisien Terstandar β	122
4.27 Pengaruh Kausalitas Antar Variabel	122
4.28 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung	124
4.29 Sumbangan Efektif Bersama	125
4.30 Sumbangan Efektif (SE) per Variabel	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Misi Program Pembelajaran SMK.....	24
2.2 Lingkup Pembelajaran di SMK	25
2.3 Kerangka pemikiran dalam penelitian	60
3.1 Model Dekomposisi Pengaruh Kausalitas Antar Variabel	82
3.2 Model Analisis Jalur	84
3.3 Struktural I: Hubungan Klausal X_1 dan X_2 terhadap X_3	85
3.4 Struktural II: Hubungan Klausal X_1 dan X_2 terhadap Y	85
4.1 Histogram Minat Wirausaha (Y)	93
4.2 Histogram Hasil Belajar Kewirausahaan (X_1).....	96
4.3 Histogram Pengalaman Praktek Industri (X_2)	99
4.4 Histogram Konsep diri (X_3).....	102
4.5 Jalur Hubungan Kausal X_1 dan X_2 terhadap X_3	111
4.6 Jalur Hubungan Kausal X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y	120
4.7 Koefisien Jalur Hubungan Kausal X_1, X_2 , dan X_3 terhadap Y berdasarkan Spesifikasi Model Analisis	121

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keterangan.....	145
2. Surat Izin Penelitian	146
3. Angket Kuisisioner Penelitian.....	147
4. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas	152
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	159
6. Uji Linieritas	160
7. Uji Multikolineritas.....	163
8. Normalitas	165
9. Uji Regresi Struktural	166
10. Uji Regresi	171
11. Statistika	178
12. Data Penelitian	179
13. Skor Variabel Variebel	182
14. Nilai t Tabel	185
15. Nilai F Tabel	186

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan saat ini sedang memasuki era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya kemajuan dalam bidang teknologi dan informasi, sehingga menuntut adanya penyesuaian sistem pendidikan yang selaras dengan tuntutan dunia kerja (Mukhidin, 2006:5). Pendidikan harus mencerminkan proses memanusiakan manusia dalam arti mengaktualisasikan dan mengimplementasikan semua potensi yang dimilikinya menjadi kemampuan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat luas.

Pendidikan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang penuh dinamika dan berkembang, perubahan atau perkembangan pendidikan ditujukan untuk mengarah kepada suatu keberhasilan memperoleh mutu atau kualitas (Hamalik, 2004:79). Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Oleh karena itu pendidikan patut memperoleh perhatian utama untuk memperbaiki kualitas dan sumber daya manusia kalau tidak suatu bangsa akan ketinggalan dengan bangsa lain di dunia ini, lebih-lebih pada percaturan dunia yang menggunakan teknologi canggih yang tanpa batas, persaingan mencari kerja semakin kompetitif sementara lapangan pekerjaan yang ditawarkan sangat terbatas, menuntut kaum muda harus berpikir lebih kreatif. Dalam upaya kearah perbaikan pendidikan Priyanto (2009:1) mengemukakan :

Mutu hasil pendidikan setidaknya tergantung pada arah dan tujuan setidaknya pendidikan yang dituangkan dalam dokumen kurikulum dan sangat terkait dengan tujuan terlaksana program pendidikan, proses pembelajaran serta pendukung antara lain seperti bahan praktek, manajemen sekolah, lingkungan iklim kerja dan kerjasama industri.

Pendidikan sekolah dewasa ini dituntut tidak hanya mampu menghasilkan lulusan semata, pendidikan juga harus memiliki orientasi yang jelas kearah mana lulusan akan berkontribusi di masyarakat. Pendidikan tingkat menengah, khususnya SMK memiliki kompetensi dan karakter yang unik dalam menghasilkan lulusan yang siap kerja, potensi lulusan SMK bukan hanya siap kerja, namun memiliki peluang besar ikut mengembangkan ekonomi melalui kewirausahaan (Malik, 1990 : 94).

Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peranan penting dalam menyiapkan tenaga siap kerja karena kurikulumnya dirancang agar siswa memiliki kecakapan sesuai bidang keahliannya masing-masing, akan tetapi masih banyak lulusan SMK yang kesulitan memperoleh pekerjaan, (Supriadi, 2002:17). Fakta ini mendorong pemerintah untuk lebih mengutamakan orientasi pendidikan SMK ke arah kewirausahaan agar lulusannya memiliki kemandirian dalam berusaha sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, pendidikan kejuruan harus berbenah atau melakukan evaluasi tentang masa lalu dan merasakan kondisi saat ini, oleh Anwar (2004:1) bahwa persaingan sumber daya manusia (SDM) merupakan kunci memetik kemenangan dalam persaingan era globalisasi. Kemampuan untuk menyiapkan atau membangun hanya dapat diperoleh melalui pendidikan, pendidikan diyakini sarana untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam mengikuti perkembangan dunia.

Secara historis dan konsensus, sebuah negara akan maju apabila memiliki wirausaha minimal 2 persen dari total penduduknya (Alma, 2009). Singapura menjadi negara yang maju, karena prinsip-prinsip *entrepreneurship*. Jadi majunya suatu negara dapat dilihat dari banyaknya wirausahawan di negara tersebut, semakin banyak jumlah wirausahawan semakin besar harapan masyarakat usia kerja dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian, sehingga dapat mengangkat derajat hidup masyarakat suatu Negara, karena akan tercipta lapangan pekerjaan dan akan mengurangi tingkat pengangguran.

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional sejak awal tahun 2005 mulai mengembangkan kembali peran SMK dan lulusan SMK untuk siap kerja dan siap menjadi wirausaha. Kebijakan ini sudah barang tentu perlu disambut dengan baik, terutama ditengah ketidakseimbangan antara lapangan kerja, pencari kerja. Namun demikian sudah barang tentu setiap kebijakan tidak semuanya efektif dan langsung bersinergi dengan lembaga pendidikan (SMK) itu sendiri, terutama dalam aspek-aspek pembelajaran yang relevan bagi sekolah.

Orientasi masyarakat Indonesia yang masih cenderung pada pencari kerja terutama menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), dari lulusan SLTP, SLTA dan Perguruan Tinggi. Lulusan perguruan tinggi banyak sekali yang menganggur lebih kurang 1,1 juta lulusan yang tidak terserap lapangan kerja hingga tahun 2009 (Kasali, 2010:17).

Jumlah penduduk dan angkatan kerja yang besar serta laju pertumbuhan penduduk yang tinggi sebenarnya tidak menjadi alasan untuk tidak mendapatkan kesempatan kerja. Pada umumnya masyarakat sebagian besar hanya berorientasi pada pencarian kerja dan tidak berusaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Pandangan dan pemikiran di atas hendaknya tidak berlaku dalam lingkungan sekolah di SMK karena mereka dirangsang untuk tidak terpancang pada pencarian kerja, tetapi diharapkan mereka dapat membuka lapangan kerja baru dan mandiri dengan proses pembelajaran dan pengalaman yang mereka dapatkan ketika belajar di SMK.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Nasional jumlah angkatan kerja yang menganggur sebagian besar diciptakan oleh kelompok terdidik, angka pengangguran cenderung meningkat dari tahun 2012-2013. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Kepulauan Riau pada Agustus 2013 mencapai 7,74 persen mengalami kenaikan dibanding TPT Februari 2013 mencapai 7,24 persen dan mengalami penurunan dibanding TPT Agustus 2012 sebesar 7,40 persen pengangguran lulusan SMK masih tetap tinggi datanya dapat dilihat pada Tabel 1.1. sebagai berikut:

Tabel 1.1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Provinsi Kepulauan Riau, Februari 2012–Agustus 2013 (persen)

NO	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2012		2013	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus
	1	2	3	4	5
1	SD ke Bawah	5,20	2,35	4,61	3,84
2	Sekolah Menengah Pertama	11,98	5,99	10,58	6,84
3	Sekolah Menengah Atas	4,19	7,37	7,02	7,95
4	Sekolah Menengah Kejuruan	6,52	7,40	7,24	7,74
5	Diploma I/II/III	1,69	2,70	4,95	3,02
6	Universitas	1,00	3,35	3,86	3,89
<i>JUMLAH</i>		<i>30,58</i>	<i>29,16</i>	<i>38,26</i>	<i>33,28</i>

Sumber: BPS, Hasil Survei Angkatan kerja Nasional Februari 2012- Agustus 2013.

Tingginya angka pengangguran terlihat dari tabel 1.1 merupakan salah satu permasalahan yang saat ini dihadapi oleh bangsa Indonesia khususnya Batam Kepulauan Riau. Hal ini antara lain disebabkan oleh minimnya lapangan pekerjaan dan adanya kesenjangan antara lulusan pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki karakteristik yang berbeda dengan satuan pendidikan lainnya. Sekolah Menengah Kejuruan dirancang untuk menyiapkan peserta didik atau lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional dibidangnya (Ahmad Rizali, dkk., 2009:45). Sekolah Menengah Kejuruan dituntut bukan hanya sebagai penyedia tenaga kerja yang siap bekerja pada lapangan kerja yang sesuai dengan kebutuhan usaha/ dunia industri, juga dituntut untuk mengembangkan diri pada jalur wirausaha, agar dapat maju dalam berwirausaha walaupun dalam kondisi dan situasi apapun, (Dikmenjur, 2008:9)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) hadir sebagai salah satu solusi dari pemerintah untuk mengentaskan pengangguran yang jumlahnya terus bertambah. Program pendidikan SMK dikhususkan bagi siswa yang mempunyai sikap tertentu dan siap untuk bekerja serta membuka lapangan pekerjaan yang disesuaikan dengan keterampilan dan bakat yang dimiliki. Siswa diajak untuk belajar di sekolah dan belajar di dunia kerja dengan praktek secara nyata sesuai dengan bidang yang dipelajari melalui program Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Melalui Pendidikan Sistem Ganda diharapkan para siswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, serta perubahan sikap, sehingga dapat membekali dirinya untuk memilih, menetapkan dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan potensi dirinya (Depdikbud, 1999).

Konsep diri yang dimiliki para siswa dapat diketahui lewat informasi, pendapat, penilaian atau evaluasi dari orang lain mengenai dirinya, cantik, percaya diri, atau ramah yang berdampak pada pemilihan perilaku, motivasi dan keteguhan individu dalam menghadapi setiap persoalan, (Suryana 2006:3).

Dimensi tersebut selaras dengan nilai-nilai kewirausahaan, dimana setiap individu yang memiliki minat kewirausahaan yang tinggi akan mampu berdiri sendiri, berani mengambil keputusan dan menerapkan tujuan yang hendak dicapai atas dasar pertimbangannya sendiri.

Konsep diri dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu hal yang dipercaya, (Indarti, 2008:8). Membuka sebuah usaha memerlukan kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri bahwa usahanya akan berhasil, hal inilah yang akan memotivasi seseorang untuk berani memulai suatu usaha. Apabila seseorang tidak percaya akan kemampuan yang dimiliki, kecil kemungkinan orang tersebut akan berminat dalam berwirausaha.

Praktek Kerja Industri dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan tenaga tersebut diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapat dan mempelajari ilmu yang ada di dunia industri. Praktek kerja industri merupakan kegiatan pendidikan dan latihan kerja dengan mengembangkan

kemampuan, keahlian, dan profesi di tempat kerja sesuai dengan bidang studi atau jurusan masing-masing siswa.

Pelaksanaan Praktek Kerja Industri tersebut secara tidak langsung akan memberikan siswa pengalaman serta bekal pengetahuan dalam bekerja. Siswa diajarkan untuk bekerja dengan kemampuan sendiri supaya mereka mandiri, sehingga mereka bisa mendapatkan prestasi yang sesuai dengan kemampuannya. Pengalaman dan prestasi yang didapat dan dipahami dengan baik diharapkan akan menumbuhkan minat serta keinginan untuk wirausaha siswa.

Mata pelajaran kewirausahaan merupakan salah satu ciri muatan yang dibelajarkan pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMK sekarang ini. Mata pelajaran kewirausahaan akan semakin menambah pengetahuan siswa SMK tentang wirausaha. Hal ini juga diharapkan akan semakin menumbuhkan minat wirausaha siswa sehingga siswa mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai keterampilan masing-masing.

Melalui pengajaran kewirausahaan siswa diajak dan diarahkan agar mampu membuka wawasan bahwa betapa pentingnya kewirausahaan karena dapat dijadikan potensi untuk dapat memberikan kehidupan yang baik pada kondisi dunia pekerjaan sekarang ini. Penguasaan tentang kewirausahaan pada siswa dapat dilihat pada nilai mata pelajaran kewirausahaan.

Pengetahuan dan keterampilan siswa yang diperoleh selama di bangku sekolah merupakan modal dasar yang dapat digunakan untuk wirausaha. Pengetahuan, keterampilan, pengalaman kerja industri serta kemampuan kerja yang dimiliki oleh siswa dapat mendorong tumbuhnya minat untuk wirausaha. Minat wirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Lulusan yang siap kerja dan siap wirausaha merupakan tantangan pendidikan di sekolah kejuruan, hal ini tidak lepas dari rendahnya tingkat pasar tenaga kerja jika dibandingkan dengan angkatan kerja. Oleh sebab itu

kewirausahaan diyakini menjadi salah satu solusi untuk mengatasi ketidakseimbangan *supply and demand* dalam bidang ketenaga kerjaan di Indonesia.

Sumahamijaya (1980:15) menyatakan bahwa dunia wirausaha pada dasarnya merupakan pilihan yang cukup rasional dalam situasi dan kondisi yang tidak mampu diandalkan, serta sulitnya mencari lapangan pekerjaan, namun sampai saat ini dunia wirausaha belum menjadi lapangan pekerjaan yang diminati dan dinanti generasi muda, khususnya para sarjana. Penyebab rendahnya minat wirausaha ini muncul akibat dari besarnya keinginan para lulusan untuk menjadi pegawai negeri, sifat malas (tidak mau bekerja), belum siap pakai, sikap mental yang kurang baik, tidak percaya diri, dan lain-lain.

Kewirausahaan dapat membuka lapangan kerja serta menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi tingkat pengangguran. Wirausaha bisa diartikan sebagai mendirikan usaha sendiri atau menjadi mandiri. Namun untuk menjadi wirausahawan tidaklah mudah karena diperlukan tekad dan niat yang kuat, percaya bahwa dirinya mampu, ulet, mempunyai keahlian dalam suatu bidang tertentu, serta mempunyai modal yang cukup, Menurut Alma (2004 : 1-2), manfaat adanya wirausaha antara lain:

1. Menambah daya tampung kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran.
2. Sebagai generator pembangunan lingkungan, bidang produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan dan sebagainya.
3. Menjadi contoh anggota masyarakat lain, sebagai pribadi unggul yang patut dicontoh, diteladani karena seorang wirausahawan adalah orang yang terpuji, jujur, tidak merugikan orang lain.
4. Selalu mematuhi hukum dan ketentuan yang berlaku
5. Berusaha memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial, sesuai dengan kemampuannya
6. Berusaha mendidik karyawannya menjadi orang yang mandiri, disiplin, jujur, tekun dalam menjalankan pekerjaan.
7. Memberi contoh bagaimana kita harus bekerja keras tetapi tidak melupakan perintah agama.

8. Hidup secara efisien tidak berfoya-foya, dan tidak boros
9. Memelihara keserasian lingkungan baik dengan alam maupun dengan masyarakat sekitar.

Pentingnya kewirausahaan untuk mengurangi pengangguran, maka tantangan yang dihadapi pendidikan nasional dimasa depan cenderung berkembang menjadi semakin kompleks yang ditandai dengan semakin pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi, percepatan liberarisasi ekonomi dan sistem perdagangan bebas secara besar-besaran yang diterapkan berbagai negara, dan semakin cepat dan mudah untuk memperoleh informasi.

Pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Departemen Pendidikan Nasional No.5 Tahun 1999 menetapkan “Mata pelajaran kewirausahaan menurut Dikmenjur adalah kumpulan bahan kajian dan pelajaran yang mengungkap aneka penerapan, prinsip dan gagasan tentang kewirausahaan sedangkan fungsi mata pelajaran kewirausahaan menurut Dikmenjur adalah bekal pengetahuan dan keterampilan, sikap dasar prinsip pengelolaan usaha agar siswa mampu wirausaha sesuai bidang keahliannya”. Dari dasar penetapan di atas maka guru dapat menetapkan kewirausahaan sebagai dalam mata pelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan.

Di Indonesia terdapat berbagai bidang usaha yang dapat ditekuni dalam rangka untuk mencukupi kebutuhan hingga mencapai tingkat kesejahteraan yang diinginkan, antara lain : bidang agraris, perdagangan, jasa, industri, dan lain sebagainya. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang penduduk usia produktif lebih tertarik untuk bekerja dalam bidang industri, namun sebagian besar para pemuda usia produktif hanya bekerja sebagai karyawan. Apabila dilihat dari segi positifnya sumber daya manusia yang ada telah menerima dan mengikuti kemajuan teknologi yang ada, namun dari segi negatifnya dapat kita lihat antara lain : tingginya tingkat urbanisasi dari desa ke kota yang berakibat kurangnya sumber daya manusia yang ada di desa, meningkatnya angka pengangguran yang terjadi karena jumlah pencari kerja lebih banyak dari pada lapangan kerja yang

tersedia, apabila angka pengangguran tiap tahun bertambah maka akan menyebabkan kesenjangan sosial di masyarakat.

Banyaknya lulusan terdidik yang menganggur diduga disebabkan oleh beberapa faktor:

1. Lulusan pendidikan atau pemuda terdidik terlalu memilih-milih pekerjaan yang sesuai, sehingga berakibat rendahnya relevansi kurikulum dengan keahlian yang dibutuhkan terutama untuk pengangguran lulusan SMK. Namun, jumlah pengangguran dan kemiskinan sebenarnya dapat diperkecil dengan keberanian membuka usaha-usaha baru atau wirausaha.
2. Terbatasnya lapangan kerja akibat laju pertumbuhan angkatan kerja yang tidak dibarengi dengan laju pertumbuhan ekonomi, penyebaran tenaga kerja yang tidak merata dan sikap mental wirausaha para lulusan sekolah kejuruan dan non kejuruan yang tidak terbina dengan baik, memerlukan pemecahan yang cukup serius. Sebagaimana diketahui salah satu tujuan kebijaksanaan pembangunan nasional adalah meningkatkan produksi yang disertai dengan penciptaan lapangan kerja baru yang seluas-luasnya dan penyebaran pendapatan yang lebih merata.
3. Persoalan tentang masalah perburuhan hampir seluruh energi tumpah pada persoalan upah minimum yang masih jauh di bawah pemenuhan kebutuhan hidup layak, status pekerja kontrak (*outsourcing*) dan uang pesangon.
4. Pemerintah belum optimal mendukung pemunculan pengusaha baru yang merupakan solusi terbaik untuk menekan pengangguran, kejahatan dan peningkatan perekonomian bangsa (Arbie, 2008:47).
5. Penyebab lain yang mengakibatkan rendahnya minat wirausaha adalah sulitnya mengubah persepsi masyarakat bahwa menjadi wirausaha merupakan pekerjaan yang lebih menguntungkan dan mulia, karena dapat membuka lowongan pekerjaan bagi orang lain.

Realitanya bagi para lulusan pendidikan menengah, khususnya lulusan SMK dalam mencari kerja di industri, bukan masalah yang mudah mereka atasi. Hal ini diperparah dengan makin banyaknya lapangan pekerjaan

formal yang gulung tikar sebagaimana disampaikan Mukhidin (2006:5) yang menyatakan” dalam era globalisasi dan persaingan bebas yang semakin kompetitif ini banyak industri yang menghentikan kegiatan produksinya atau mengurangi kegiatan produksinya.”

Permasalahan tersebut senantiasa menjadi polemik, yaitu mengenai ketidaksesuaian lulusan (*output*) pendidikan dengan keperluan dan kebutuhan perkembangan dunia usaha atau dunia industri yang semakin berkembang lebih cepat. Hal ini diperkuat lagi dengan banyaknya lulusan yang menganggur dan bekerja tidak sesuai dengan keterampilan yang mereka peroleh di sekolah.

Melihat kenyataan yang dihadapi tersebut, maka perlu adanya arah pembentukan siswa sebagai individu yang mampu menciptakan pekerjaan bukan lagi sebagai pencari pekerjaan yaitu dengan wirausaha, untuk menuju ke arah pembentukan wirausaha ini, maka perlu penumbuhan minat yang kuat pada siswa agar dapat merealisasikannya.

SMK Harmoni Batam sebagai subsistem pendidikan nasional yang bertujuan menyiapkan tenaga kerja yang terampil pada berbagai bidang keahlian tertentu yang telah menamatkan 367 siswa dari tahun pelajaran 2009/2010 sampai tahun pelajaran 2012/2013.

Tabel 1.2. Data Alumni SMK Harmoni Batam 2012-2013

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Berwirausaha	8	6,5
2	Melanjutkan Pendidikan	30	24,6
3	Karyawan/Pegawai Swasta	56	45,9
4	Pegawai Negeri	4	3,3
5	Pekerjaan Lain-lain	10	8,2
6	Tidak bisa ditelusuri/Tidak Terdata	14	11,5
7	Tidak Bekerja	0	0
Total		122	100,0

Sumber : Data Alumni SMK Harmoni Batam Tahun 2013

Kondisi rendahnya minat lulusan SMK Harmoni Batam untuk berwirausaha yang diperoleh informasi dari pihak sekolah. Data alumni dapat diketahui sekitar 6.5% lulusan SMK Harmoni Batam yang berwirausaha. Untuk itu perlu dicarikan solusi, upaya yang dilakukan adalah membekali siswa dengan pendidikan kewirausahaan.

Dalam pendidikan sekolah menengah kejuruan salah satu menumbuhkan dan mengembangkan jiwa dan perilaku wirausaha agar tumbuh daya minat berwirausaha dengan sebagaimana diungkapkan Leviana “kesiapan berwirausaha (*enterpreneur readiness*) adalah suatu kondisi pada diri individu untuk siap memulai usaha” (Republika, 22 Januari 2006).

Wasty Soemanto (2002:78), mengatakan bahwa: “Satu-satunya perjuangan atau cara untuk mewujudkan manusia yang mempunyai moral, sikap, dan keterampilan wirausaha adalah dengan pendidikan”. Melalui pendidikan atau belajar akan menumbuhkan minat untuk berperilaku seperti apa yang dipelajari. Mata pelajaran kewirausahaan di SMK juga akan menumbuhkan minat untuk berwirausaha bagi para siswanya. Siswa yang prestasi kewirausahaannya tinggi akan lebih berminat untuk melakukan wirausaha.

Hal yang terpenting adalah dengan mengoptimalkan potensi dan untuk menumbuhkan minat wirausaha siswa adalah dengan cara mengetahui konsep diri dari siswa itu sendiri. Suryana (2006: 3) mengungkapkan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki jiwa dan sikap kewirausahaan adalah memiliki kemampuan kreatif dan inovatif, penuh percaya diri, memiliki inisiatif, aktif, memiliki motivasi berprestasi, memiliki jiwa kepemimpinan, berani mengambil resiko, penuh perhitungan, dan masih banyak ciri khas lain yang bergantung dari sudut pandang dan konteks penerapannya. Atas dasar itu maka dapat diartikan bahwa seseorang yang akan berwirausaha perlu memahami tentang konsep dirinya.

Brook dalam Ritandiyono & Retnaningsih (2005:34) mengatakan bahwa konsep diri merupakan persepsi mengenai diri sendiri, baik bersifat

fisik, sosial maupun psikologis, yang diperoleh melalui pengalaman individu dalam interaksinya dengan orang lain. Jadi Konsep diri merupakan penentu sikap individu dalam bertingkah laku, artinya apabila individu cenderung berpikir akan berhasil, maka hal ini merupakan kekuatan atau dorongan yang akan membuat individu menuju kesuksesan.

Praktek Kerja Industri merupakan pelatihan profesionalisme siswa yaitu dengan proses penguasaan keterampilan melalui bekerja langsung di dunia industri. Kreativitas dan inisiatif dalam bekerja di industri akan melatih siswa mengembangkan ide-idenya. Semakin kreatif dan inisiatif siswa dalam mengembangkan idenya siswa akan semakin punya keinginan untuk wirausaha, karena dalam wirausaha dituntut kreativitas dan inisiatif yang tinggi dalam menghadapi persaingan di dunia industri.

Penguasaan pengetahuan kewirausahaan pada siswa ini dapat dilihat melalui hasil belajar yang ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh pada mata pelajaran kewirausahaan. Faktor penting yang perlu diperhatikan adalah tentang masalah konsep diri siswa itu sendiri yang mendorong minat wirausaha.

Berdasarkan uraian diatas maka *Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan, Pengalaman Praktek Kerja Industri Dan Konsep Diri Terhadap Minat Wirausaha Siswa* perlu diteliti dan di kaji lebih lanjut.

B. Identifikasi Masalah

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha pada dasarnya ada dua macam yaitu faktor interen dan eksteren. Faktor interen antara lain kemampuan, pengetahuan, persepsi, intelegensi, bakat, motivasi dan sikap siswa. Sedang faktor eksteren yang mempengaruhi sikap wirausaha antara lain kondisi perekonomian, politik, dan kondisi lingkungan keluarga, latar belakang pekerjaan keluarga dan masyarakat.

Berdasar dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha di atas, maka peneliti mengambil faktor konsep diri, praktek kerja industri dan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat wirausaha sebagai

variabel bebas adalah konsep diri, praktek kerja industri dan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dan minat wirausaha sebagai variabel terikat. Berdasarkan latar belakang di atas dapat, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran SMK dalam menyiapkan peserta didiknya agar siap kerja di industri?
2. Salah satu tujuan SMK adalah mempersiapkan peserta didiknya menjadi tenaga kerja yang terampil dan profesional. Apakah tujuan tersebut sudah tercapai?
3. Siswa SMK setelah lulus akan mencari pekerjaan yang telah disediakan oleh instansi pemerintah maupun swasta, akan tetapi tidak semuanya mendapatkan pekerjaan yang diharapkan.
4. Apakah hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dapat menumbuhkan kembangkan minat wirausaha dikalangan siswa?
5. Apakah dengan mengetahui konsep diri dalam diri sendiri dapat mempengaruhi minat wirausaha siswa setelah lulus nantinya?
6. Praktek Kerja Industri dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan tenaga yang profesional dibidangnya. Apakah tujuan Praktek Kerja Industri ini sudah tercapai?
7. Apakah pengalaman kerja melalui Praktek Kerja Industri di industri berpengaruh terhadap kesiapan kerja dan minat wirausaha siswa?
8. Adanya ketimpangan antara permintaan dan penawaran dalam pasar kerja yang berdampak pada semakin meningkatnya jumlah pengangguran.
9. Sejauhmana peranan pendidikan formal dan peran serta orang tua dalam menumbuhkan minat wirausaha?
10. Apakah mata pelajaran kewirausahaan yang diajarkan akan menambah pengetahuan siswa SMK tentang wirausaha?
11. Apakah materi kewirausahaan yang diberikan sesuai dengan perkembangan dunia usaha pada saat ini
12. Bagaimana fungsi dan peran pengetahuan kewirausahaan yang diberikan sekolah dalam meningkatkan minat wirausaha?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, terlihat banyak permasalahan yang mempengaruhi minat wirausaha siswa. Dari beberapa permasalahan tersebut yang teridentifikasi, penulis membatasi penelitian karena keterbatasan dalam hal waktu, tenaga, dan biaya, juga untuk menjaga agar penelitian lebih terarah dan fokus. Permasalaham ini dibatasi hanya untuk menentukan *Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan, Pengalaman Praktek Kerja Industri Dan Konsep Diri Terhadap Minat Wirausaha Siswa SMK Harmoni Batam Kelas XII tahun pelajaran 2013-2014.*

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh langsung hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap konsep diri siswa kelas XII SMK Harmoni Batam?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung pengalaman praktek kerja industri terhadap konsep diri siswa kelas XII SMK Harmoni Batam?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat wirausaha siswa kelas XII SMK Harmoni Batam?
4. Apakah terdapat pengaruh langsung pengalaman praktek kerja industri terhadap minat wirausaha siswa kelas XII SMK Harmoni Batam?
5. Apakah terdapat pengaruh langsung konsep diri terhadap minat wirausaha siswa kelas XII SMK Harmoni.
6. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat melalui konsep diri wirausaha siswa kelas XII SMK Harmoni Batam?

7. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung pengalaman praktek kerja industri terhadap minat wirausaha siswa kelas XII SMK Harmoni Batam melalui konsep diri?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang telah dikemukakan di atas. Adapun tujuan terperinci sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh secara langsung hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap konsep diri siswa kelas XII SMK Harmoni Batam.
2. Menganalisis pengaruh secara langsung pengalaman praktek kerja industri terhadap konsep diri siswa kelas XII SMK Harmoni Batam.
3. Menganalisis pengaruh secara langsung hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat wirausaha siswa kelas XII SMK Harmoni Batam.
4. Menganalisis pengaruh secara langsung pengalaman praktek kerja industri terhadap minat wirausaha siswa kelas XII SMK Harmoni Batam.
5. Menganalisis pengaruh secara langsung konsep diri terhadap minat wirausaha siswa kelas XII SMK Harmoni Batam
6. Menganalisis pengaruh secara tidak langsung hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat wirausaha melalui konsep diri siswa kelas XII SMK Harmoni Batam.
7. Menganalisis pengaruh secara tidak langsung pengalaman praktek kerja industri terhadap minat wirausaha melalui konsep diri siswa kelas XII SMK Harmoni Batam.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan pendidikan kejuruan, khususnya mengenai konsep diri, pengalaman praktek kerja industri dan hasil

belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat wirausaha siswa, juga sebagai literatur para peneliti yang relevan lebih lanjut di masa datang. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan bermanfaat bagi :

1. Kepala sekolah dan guru secara keseluruhan penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan terhadap masalah-masalah yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha peserta didik saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar, praktek kerja industri, pendidikan kejuruan dan lain sebagainya.
2. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah dalam menumbuhkan dan kembangkan minat wirausaha peserta didiknya .
3. Untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan mengenai konsep diri, praktek kerja industri dan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat kewirausahaan siswa SMK Harmoni Batam.
4. Siswa penelitian ini dapat memberi masukan tentang pentingnya melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Industri, pengetahuan kewirausahaan, dan konsep diri dalam menumbuhkan minat berwirausaha.
5. Bagi siswa penelitian ini dapat memberi masukan tentang pentingnya praktek kerja industri, hasil belajar dan konsep diri dalam menumbuhkan minat wirausaha siswa
6. Dapat memberikan sumbangan pemikiran yang positif bagi pihak yang membidangi ketenagakerjaan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dan pengalaman praktek kerja industri terhadap konsep diri siswa kelas XII SMK Harmoni Batam tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien R^2 sebesar 0,215, adjusted R square 0,206 dan F_{hitung} sebesar $25,962 > F_{tabel}$ (1,980) dengan sig sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan koefisien determinan atau sumbangan pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dan pengalaman praktek kerja industri terhadap konsep diri sebesar 21,5%.
2. Terdapat pengaruh positif hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan, pengalaman praktek kerja industri dan konsep diri secara simultan terhadap minat wirausaha siswa kelas XII SMK Harmoni Batam tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien R^2 sebesar 0,464, adjusted R square 0,453 dan F_{hitung} sebesar $16,957 > F_{tabel}$ (1,980) dengan sig sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan koefisien determinan atau sumbangan pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan, pengalaman praktek kerja industri dan konsep diri terhadap minat wirausaha sebesar 45,3%.
3. Hasil analisis terhadap model yang dispesifikasikan, pengaruh tidak langsung terhadap minat wirausaha siswa juga ditemukan dari hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan melalui konsep diri sebesar 0,156 dan koefisien mediasi sebesar 0,619 dengan sumbangan efektifnya 2,85%.
4. Hasil analisis terhadap model yang dispesifikasikan, pengaruh tidak langsung terhadap minat wirausaha siswa juga ditemukan dari pengalaman praktek kerja industri melalui konsep diri sebesar 0,257 dan koefisien mediasi sebesar 0,632 dengan sumbangan efektifnya 13,03%.

5. Terhadap pengalaman praktek kerja industri memberikan sumbangan yang paling tinggi dibandingkan dengan variabel eksogenus lainnya dalam kajian ini.
6. Hubungan model klausal hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan, pengalaman praktek kerja industri dan konsep diri terhadap minat wirausaha siswa Harmoni Kelas XII tahun pelajaran 2013/2014 seperti pada gambar 4.7 halaman 121.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan usaha untuk melihat tingkat pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan, pengalaman praktek kerja industri dan konsep diri terhadap minat wirausaha siswa kelas XII SMK Harmoni Batam. Hasil penelitian mengenai variabel hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan, pengalaman praktek kerja industri dan konsep diri baik secara individual maupun simultan adalah salah satu upaya peningkatan minat wirausaha siswa kelas XII SMK Harmoni Batam setelah tamat nantinya.

Berdasarkan kesimpulan dikemukakan beberapa implikasi penelitian yaitu; Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya peningkatan minat berwirausaha siswa:

1. Peningkatan Proses Pembelajaran Kewirausahaan

Untuk meningkatkan proses pembelajaran kewirausahaan dalam rangka meningkatkan minat kewirausahaan siswa dapat dilakukan dengan upaya optimalisasi melalui :

- a. Menanamkan konsep diri yang positif, disiplin, jujur dan hidup hemat dalam jiwa siswa di lingkungan sekolah serta inovatif dan kreatif.
- b. Memaksimalkan pelaksanaan proses pembelajaran kewirausahaan sehingga hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan lebih meningkat. Dalam hal ini peran semua *stake holder* SMK khususnya SMK Harmoni Batam untuk meningkatkan hasil belajar kewirausahaan terutama guru kewirausahaan, harus menjadikan pelajaran

kewirausahaan lebih menarik dan lebih disukai oleh siswa. Pada pelajaran kewirausahaan bukan hanya penekanan konsep tentang wirausaha tetapi juga praktek kewirausahaan agar nantinya siswa setelah tamat dengan pengalaman baik secara teori maupun praktek kewirausahaan yang diperoleh di sekolah, nantinya siap berwirausaha sesuai dengan bidang keahliannya setelah tamat sekolah.

2. Upaya Peningkatan Praktek Kerja Industri

Upaya lebih memaksimalkan peningkatan praktek kerja industri dalam rangka meningkatkan minat wirausaha siswa dapat dilakukan dengan cara:

- a. Menanamkan pada diri peserta didik bahwa praktek kerja industri penting dan menambah pengalaman siswa memasuki dunia kerja.
- b. Mendatangkan instruktur/pembimbing yang berpengalaman di dunia usaha dan tempat praktek kerja industri yang tepat.

C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian di atas dapat dikemukakan beberapa saran:

1. Penelitian ini menggunakan populasi dengan jumlah yang sedikit, sebaiknya pada penelitian selanjutnya menggunakan populasi dengan jumlah yang lebih banyak dan tidak hanya pada satu sekolah saja, baiknya dilakukan penelitian pada skala yang lebih besar.
2. Metode pembelajaran kewirausahaan dibuat lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan Minat wirausaha siswa. Untuk dapat meningkatkan pembentukan minat wirausaha maka metode pembelajaran disarankan untuk lebih bervariasi. Menambahkan indikator pelajaran produktif pada SK dan KD pada mata diklat Kewirausahaan
3. Praktek kerja industri lebih menentukan (pengaruh) lebih tinggi terhadap minat wirausaha dibandingkan variabel pembelajaran kewirausahaan. Disarankan bahwa dunia usaha diharapkan lebih progresif dan sepenuh hati dalam menerima dan memperlakukan peserta magang dalam

perusahaannya, sehingga tercapai tujuan semua pihak, baik tujuan pembelajaran maupun tujuan perusahaan tersebut.

4. Bagi guru kewirausahaan SMK di Batam khususnya SMK Harmoni lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan kewirausahaan baik menyangkut aspek teori maupun praktek sehingga tamatan nantinya siap untuk berwirausaha.

DAFTAR RUJUKAN

- Abror Rachman. (1993). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Alma, Buchari, (2007). *Kewirausahaan*, Edisi Revisi, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Anwar. (2004). *Pendidikan Kecakapan Hidup Konsep dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta.
- Aprilianty Eka (2010), Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha SMK, *Jurnal Ilmiah* tidak diterbitkan ,UNY. Yogyakarta.
- Arini Dian 2011. “Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2012”. *Disertasi* tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UNY Yogiakarta
- Arikunto, Suharsini. (2000). *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta
- Astamoen, M.P. (2005). *Entrepreneurship dalam perspektif kondisi bangsa Indonesia*. Bandung:Alfabeta
- Azwar, Saifuddin. (1995) *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Delina Hutabarat, (1994). *Wira Usaha*; Jakarta; Depdikbud.
- Depdikbud, (1990). *Konsep Sistem Ganda Pada SMK di Indonesia*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Dit. Dikmenjur,
- _____,(1998). *Keterampilan Menjelang 2020 Untuk Era Global*. Jakarta: Dit.. Dikmenjur,
- _____,(2002) *Pokok-Pokok Pikiran Pengembangan Pendidikan Kejuruan Menjelang 2020*. Jakarta: Dit. Dikmenjur.
- Dewey, John, (2002). *Pengalaman dan Pendidikan*. Terjemahan John de Santo. Yogyakarta: Kepel Press.
- Djarmiko Danuhadimodjo, (1988). *Kewiraswastaan dan Pembangunan* : Bandung : Alfabeta, CV.
- Djojonegoro, Wardiman., 1999. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan*. PT. Balai Pustaka. Jakarta
- Fakultas Teknik UNP. 2013. *Pedoman Penyusunan Tesis*. Padang: Program Magister (S2) Pendidikan Teknologi Kejuruan Fakultas Teknik UNP.
- Furqon. (1997). *Statistik Terapan untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.